

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan sektor industri kreatif di Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang cepat dan memberikan kontribusi besar terhadap perekonomian nasional. Industri kreatif tidak hanya berperan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat, tetapi juga menjadi cara melestarikan budaya lokal melalui berbagai produk khas daerah. Salah satu subsektor dalam industri kreatif yang memiliki nilai budaya dan nilai ekonomi tinggi adalah batik, yang telah diakui oleh UNESCO sebagai warisan budaya dunia. Keberadaan industri batik harus terus dikembangkan melalui kegiatan produksi dan pemasaran yang berkelanjutan, agar tetap mampu bersaing di tengah dinamika pasar. Dalam konteks sosial, saat ini industri kreatif menjadi isu hangat karena menawarkan peluang bisnis besar dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dan mempertahankan budaya tradisional Indonesia (Vinna Ameylinda et al, 2024). Pengelolaan usaha batik yang efektif menjadi faktor penting dalam menjaga keberlanjutan usaha di tengah persaingan pasar yang semakin ketat.

Dalam menjalankan kegiatan usaha, aspek utama yang perlu diperhatikan adalah pengelolaan penjualan. Penjualan merupakan indikator utama yang menunjukkan tingkat keberhasilan suatu usaha dalam memasarkan produknya kepada konsumen. Namun, permintaan pasar terhadap suatu produk sering mengalami perubahan dari waktu ke waktu

sehingga menyebabkan fluktuasi penjualan yang cukup signifikan. Menghadapi kondisi tersebut, dapat melakukan peramalan penjualan yang akurat guna mengantisipasi perubahan pasar (Mailiana et al, 2025).

Peramalan penjualan merupakan proses memprediksi atau memperkirakan jumlah penjualan di masa depan berdasarkan data historis. Informasi hasil peramalan sangat penting bagi perusahaan karena dapat membantu dalam menentukan jumlah produksi yang tepat sesuai dengan kebutuhan pasar. Peramalan juga membantu dalam pengelolaan persediaan sehingga perusahaan dapat menghindari risiko kelebihan atau kekurangan stok barang. Dengan melakukan perhitungan peramalan penjualan dengan lebih efektif, pemilik usaha dapat mengoptimalkan strategi pemasaran, menyesuaikan produksi dengan permintaan pasar, dan meningkatkan profitabilitas mereka (Mailiana et al, 2025). Penerapan metode peramalan yang tepat sangat diperlukan untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan usaha, terutama di sektor UMKM.

Berbagai metode peramalan telah dikembangkan untuk memprediksi penjualan suatu produk, salah satunya adalah metode *Trend Moment*. Metode *Trend Moment* merupakan sebuah metode peramalan time series yang mengadaptasi garis tren berdasarkan data masa lalu dan kemudian menggunakannya untuk memproyeksikan ke masa depan (Dzulfikar et al., 2024). Metode ini banyak digunakan dalam penelitian karena memiliki perhitungan yang relatif sederhana dan mudah diterapkan. Selain itu, metode *Trend Moment* mampu memberikan gambaran mengenai

pola perkembangan data penjualan sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan bisnis. Hal ini didukung oleh penelitian Sofyan Rahmad (2025) yang menyatakan bahwa metode *Trend Moment* cukup efektif dalam menganalisis tren penjualan berdasarkan data historis. Hasil penelitian yang menggunakan metode ini masih berfokus pada perhitungan numerik tanpa diikuti dengan penyajian data yang interaktif, sehingga informasi tren yang dihasilkan belum sepenuhnya mudah dipahami oleh pengguna.

Berkembangnya teknologi informasi, membutuhkan penyajian data yang tidak hanya akurat, tetapi juga dapat dipahami lebih cepat dan efektif. Visualisasi data merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk menyajikan hasil analisis dalam bentuk yang komunikatif, seperti grafik dan *dashboard* interaktif. Dengan menggunakan visualisasi data, pengguna dapat dengan mudah mengidentifikasi pola, tren, dan hubungan antara data yang rumit, sehingga mempermudah dalam pengambilan keputusan dan pengembangan solusi (Muktary, 2024). Salah satu platform yang dapat digunakan untuk visualisasi data adalah Google Data Studio. Platform ini berfungsi untuk mengolah, menganalisis, dan menyajikan data dari berbagai sumber ke dalam bentuk *dashboard* interaktif yang dapat membantu pengguna memantau informasi secara real time. Google Data Studio memiliki keunggulan berupa kemudahan penggunaan, integrasi dengan berbagai sumber data, serta dapat diakses secara gratis. Dalam penelitian Darmanto et al (2023) menjelaskan bahwa penggunaan Google Data Studio

menjadikan penyimpanan data lebih efisien dan pengelolaan file lebih rapi karena penambahan data cukup dilakukan pada baris data tanpa perlu memperbarui file secara keseluruhan. Kondisi tersebut menunjukkan adanya peluang untuk mengombinasikan metode peramalan penjualan dengan teknologi visualisasi data modern guna menghasilkan informasi yang lebih informatif, mudah dipahami, dan mendukung pengambilan keputusan bisnis secara lebih efektif.

Griya Batik Kota Tegal merupakan salah satu fasilitas yang disediakan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kota Tegal sebagai pusat promosi dan penjualan produk batik yang dihasilkan oleh para perajin dalam Koperasi Cempaka Mulia. Dalam kegiatan operasionalnya, penjualan batik di Griya Batik Kota Tegal mengalami perubahan dari waktu ke waktu yang dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti jumlah kunjungan konsumen, musim wisata, dan perubahan tren pasar. Kondisi tersebut menyebabkan pihak pengelola mengalami kesulitan dalam menentukan jumlah produksi dan persediaan yang tepat. Jika tidak ada perencanaan yang baik, ketidaksesuaian antara jumlah produksi dan permintaan dapat menyebabkan masalah seperti kelebihan stok atau kekurangan produk. Maka, diperlukan solusi metode analisis yang dapat membantu memprediksi tingkat penjualan di masa mendatang, mampu menganalisis kecenderungan tren berdasarkan data historis penjualan serta disajikan dalam tampilan visual yang dinamis dan mudah dimengerti. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**Analisis Peramalan**

Penjualan Metode *Trend Moment* dengan Visualisasi Menggunakan Google Data Studio pada Griya Batik Kota Tegal”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peramalan penjualan metode *Trend Moment* dengan visualisasi data menggunakan Google Data Studio pada Griya Batik Kota Tegal?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peramalan penjualan metode *Trend Moment* dengan visualisasi data menggunakan Google Data Studio pada Griya Batik Kota Tegal.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini Adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan pemahaman penulis mengenai penerapan metode peramalan penjualan khususnya menggunakan metode *Trend Moment* dalam menganalisis data penjualan serta penyajian data melalui Google Data Studio. Selain itu, penelitian ini juga menjadi sarana bagi penulis untuk mengaplikasikan teori yang telah dipelajari selama masa perkuliahan ke dalam kondisi nyata di dunia usaha.

2. Bagi Griya Batik Kota Tegal

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan gambaran mengenai prediksi penjualan batik pada periode yang akan datang. Selain itu, visualisasi data yang dihasilkan melalui Google Data Studio diharapkan dapat mempermudah pihak pengelola dalam memahami tren penjualan sehingga dapat membantu dalam merencanakan jumlah produksi, mengelola persediaan, serta menyusun strategi penjualan yang lebih efektif.

3. Bagi DIII Akuntansi Universitas Harkat Negeri

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi ilmiah bagi Universitas Harkat Negeri, khususnya bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian dengan topik serupa mengenai peramalan penjualan maupun visualisasi data, serta dapat menjadi bahan kajian untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

1.5 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terfokus dan terarah, maka penulis memberikan batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan pada Griya Batik Kota Tegal yang berlokasi di Jalan Cik Ditiro Nomor 161 Kelurahan Bandung, Kecamatan Tegal Selatan, Kota Tegal.
2. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data penjualan batik periode Januari sampai dengan Desember 2025.

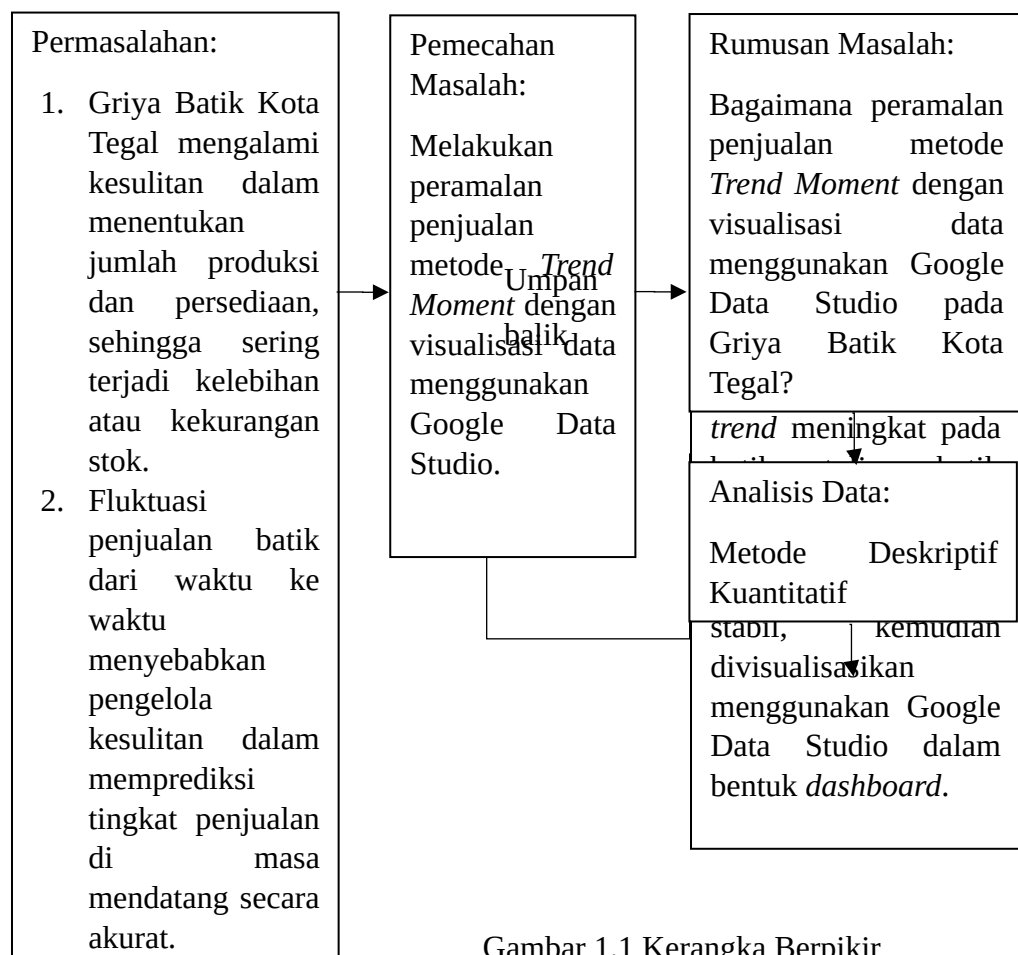
3. Jenis analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah peramalan penjualan menggunakan metode *Trend Moment*.
4. Hasil peramalan penjualan disajikan dalam bentuk visualisasi data menggunakan Google Data Studio.
5. Produk yang dihasilkan Griya Batik Kota Tegal yang terdiri dari batik tulis, batik semi tulis, batik cap, dan batik ciprat.

1.6 Kerangka Berpikir

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh penulis di Griya Batik Kota Tegal, diketahui bahwa penjualan batik mengalami fluktuasi dari waktu ke waktu. Perubahan ini dipengaruhi oleh faktor seperti jumlah kunjungan konsumen, momen tertentu, serta minat pasar terhadap produk batik. Kondisi tersebut menyebabkan pengelola mengalami kesulitan dalam menentukan jumlah produksi dan persediaan yang tepat. Akibatnya, sering terjadi ketidaksesuaian antara jumlah produk yang tersedia dengan permintaan pasar.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan suatu metode yang mampu memperkirakan penjualan pada periode mendatang secara lebih akurat. Dalam penelitian ini digunakan metode *Trend Moment*, yang mampu menganalisis kecenderungan tren berdasarkan data historis penjualan. Hasil peramalan yang diperoleh kemudian tidak hanya disajikan dalam bentuk angka, tetapi juga divisualisasikan menggunakan Google Data Studio dalam bentuk grafik dan *dashboard* interaktif. Dengan adanya visualisasi tersebut, diharapkan informasi mengenai tren penjualan dapat

lebih mudah dipahami oleh pihak pengelola sehingga dapat mendukung proses pengambilan keputusan yang lebih efektif terkait perencanaan produksi dan strategi penjualan di Griya Batik Kota Tegal.



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan tugas akhir ini disusun secara sistematis untuk memberikan gambaran yang jelas dan terstruktur mengenai keseluruhan isi penelitian. Adapun sistematika penulisan laporan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian awal

Bagian awal berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian Tugas Akhir (TA), halaman pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, intisari/abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan lampiran. Bagian awal ini berfungsi untuk memudahkan pembaca dalam menelusuri isi laporan tugas akhir.

2. Bagian isi terdiri dari 5 bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan gambaran umum mengenai penelitian yang dilakukan meliputi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan terkait kajian teori yang terdiri dari peramalan, penjualan, peramalan penjualan,

metode *trend moment*, google data studio, UMKM dan penelitian terdahulu.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini mencakup lokasi penelitian, waktu penelitian, jenis data, sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis data, luaran penelitian, dan jadwal penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan hasil penelitian yang dilakukan, analisis peramalan penjualan pada Griya Batik Kota Tegal dan visualisasi data menggunakan Google Data Studio.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang garis besar dari inti hasil penelitian, serta saran dari peneliti yang diharapkan dapat bermanfaat bagi Griya Batik Kota Tegal.

DAFTAR PUSTAKA

Bagian ini berisi seluruh sumber Pustaka yang digunakan dan dirujuk dalam penyusunan proposal tugas akhir.

3. Bagian akhir

Bagian akhir berisi lampiran-lampiran yang menyajikan informasi tambahan guna melengkapi dan mendukung isi laporan penelitian secara keseluruhan.